

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS  
(ROA) PADA PT BPR DI KABUPATEN**

**SEMARANG**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**DWI ARIYANI MURTI**

**B 200 110 330**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS  
(ROA) PADA PT BPR DI KABUPATEN SEMARANG.**

Yang ditulis oleh :

**DWI ARIYANI MURTI**

**B 200 110 330**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 31 Maret 2015  
Pembimbing



**(Drs. Agus Endro Suwarno, M Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, M Si)**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENTABILITAS (ROA) PADA PT BPR DI KABUPATEN SEMARANG

**DWI ARIYANI MURTI**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

*Jl. A.Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura*

*Email : Ariyanidwi.murti@gmail.com*

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas pada PT BPR di Kabupaten Semarang”. Adapun tujuannya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas (ROA). Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Rentabilitas (ROA) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

Populasi dalam penelitian ini adalah PT BPR di Kabupaten Semarang yang terdaftar pada website Bank Indonesia. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 BPR di Kabupaten Semarang. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROA) yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi tiga variabel tersebut kurang dari 0,05, sedangkan pada variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR) tidak terbukti berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROA) karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Sedangkan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara bersama sama mempengaruhi Rentabilitas (ROA). Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 84,5% sedangkan sisanya sebesar 15,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Kata kunci** : Rentabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

## A. Pendahuluan

Bank mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Industri perbankan merupakan industri sarat aturan yang menguntungkan. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan memperoleh keuntungan dari menghimpun dana masyarakat dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha secara Konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka manajemen bank harus memperhatikan kinerja usahanya. Salah satu penilaian terhadap kinerja perbankan adalah dengan melihat pada tingkat rentabilitasnya. Rasio rentabilitas memberikan informasi mengenai besarnya efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya karena rasio ini mengindikasikan besarnya keuntungan rata-rata yang dapat diperoleh terhadap setiap rupiah asetnya. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik pula dalam menggunakan asetnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Musyarofatun (2013) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian, penelitian sebelumnya pada BPR di Kabupaten Magelang sedangkan penelitian ini pada BPR di Kabupaten Semarang. Variabel pada penelitian sebelumnya adalah CAR, NPL, LDR, BOPO, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel NPL dan diganti menggunakan variabel KAP.

#### B. Rumusan Masalah

Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Efisiensi Operasional, Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROA) pada PT BPR di Kabupaten Semarang?

#### C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Efisiensi Operasional, Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas (ROA) pada PT BPR di Kabupaten Semarang.

#### D. Landasan Teori

##### 1. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan Bank Perkreditan rakyat jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum (Kasmir,2012:23)

##### 2. Rentabilitas (ROA)

Rentabilitas adalah hasil perolehan dari investasi (penanaman modal) yang dikatakan dengan persentase dari besarnya investasi. (Rivai, et al. 2013:480).

Salah satu rasio rentabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar rasio ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets. (Rivai, et al.2013:481)

### 3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan alat ukur kinerja bank, dengan mengetahui CAR suatu bank maka dapat diketahui kinerja bank yang bersangkutan. Faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menunjang segala kebutuhannya, dengan kualitas pihak manajemen dalam pengelolaan kegiatan perbankan akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan. (Pasaribu dan Sari, 2011)

### 4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah rasio memperlihatkan komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank

tersebut rugi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil). (Kasmir, 2008:225)

#### 5. Efisiensi Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.. (Rivai,et al. 2013:482)

#### 6. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara *classified assets* (kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet) dengan total earning assets. (Rivai,dkk, 2013:474)

### E. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

#### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT BPR di Kabupaten Semarang yang terdaftar pada website Bank Indonesia. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yaitu :

- a. PT BPR di Kabupaten Semarang yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada website Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- b. PT BPR di Kabupaten Semarang yang tidak memiliki ROA negatif selama periode penelitian.

### 3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan periode Maret, Juni, September, Desember tahun 2013 pada PT BPR di Kabupaten Semarang melalui website Bank Indonesia dan website OJK.

### 4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### a. Rentabilitas (ROA)

Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Rentabilitas bank dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rasio ROA. Menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tahun 2004, rumus dari ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

Berikut ketentuan tingkat ROA dari Bank Indonesia :

**Tabel 3.1**  
**Standar Kriteria Pengukuran Tingkat ROA**

Tingkat	Kriteria
$ROA \geq 1,5 \%$	Sangat Rendabel
$1,25 \% \leq ROA < 1,5 \%$	Rendabel
$0,5 \% \leq ROA < 1,25 \%$	Cukup Rendabel
$0 \% \leq ROA < 0,5 \%$	Kurang Rendabel
$ROA \leq 0 \%$	Tidak Rendabel

Sumber : SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan ratio yang membandingkan antara jumlah modal bank dengan sejumlah aktiva yang dimiliki. Menurut SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004 perhitungan rasio CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR (aktiva tertimbang menurut resiko)}} \times 100 \%$$

Berikut adalah ketentuan CAR dari Bank Indonesia :

**Tabel 3.2**  
**Standar Kriteria Pengukuran Tingkat CAR**

Tingkat	Kriteria
$CAR \geq 10\%$	Modal Sangat Mencukupi
$8 \% \leq CAR < 10 \%$	Modal Mencukupi
$6 \% \leq CAR < 8 \%$	Modal Cukup Mencukupi
$4 \% \leq CAR < 6 \%$	Modal Kurang Mencukupi
$CAR < 4 \%$	Modal Tidak Mencukupi

Sumber : SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

c. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara dana yang dikucurkan masyarakat dengan dana yang tersimpan dalam

bank. Menurut SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004 perhitungan rasio

LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{jumlah kredit yang di berikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

Berikut adalah ketentuan LDR dari Bank Indonesia :

**Tabel 3.3**  
**Standar Kriteria Pengukuran Tingkat LDR**

Tingkat	Kriteria
LDR < 75%	Overlikuid
75 % ≤ LDR < 85 %	Likuid
85 % ≤ LDR < 110 %	Cukup Likuid
110 % ≤ LDR < 120 %	Kurang Likuid
LDR ≥ 120 %	Tidak Likuid

Sumber : SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

d. BOPO (Efisiensi Operasional)

BOPO merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan tingkat keuntungannya agar dapat menutupi biaya-biaya operasionalnya.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/ DPNP tahun 2004

Rumus rasio efisiensi operasional (BOPO) adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100 \%$$

Berikut adalah ketentuan BOPO dari Bank Indonesia :

**Tabel 3.4**  
**Standar Kriteria Pengukuran Tingkat BOPO**

Tingkat	Kriteria
BOPO ≤ 92%	Sangat Efisien
92% < BOPO ≤ 94%	Efisien
94% < BOPO ≤ 96%	Cukup Efisien
96% < BOPO ≤ 98%	Kurang Efisien
BOPO > 98%	Tidak Efisien

Sumber : SEBank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

e. KAP (Kualitas Aktiva Produktif)

Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya, sehingga kredit merupakan salah satu bentuk dari aktiva produktif. Berdasarkan SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Kualitas Aset Produktif dapat dihitung dengan cara :

$$KAP = \frac{APYD \text{ (aktiva produktif yang di klasifikasikan)}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100 \%$$

Berikut adalah ketentuan KAP dari Bank Indonesia:

**Tabel 3.5**

**Standar Kriteria Pengukuran Tingkat KAP**

Tingkat	Kriteria
$KAP \leq 2 \%$	Sangat Produktif
$2 \% < KAP \leq 3\%$	Produktif
$3\% < KAP \leq 6\%$	Cukup Produktif
$6\% < KAP \leq 9\%$	Kurang Produktif
$KAP > 9\%$	Tidak Produktif

Sumber : SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,464 dengan nilai signifikansi atau Sig 0,982 lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dilihat hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF dibawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dari hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,818. Nilai DW hitung ini kemudian dibandingkan dengan DW tabel. Sehingga diperoleh  $1,725 < 1,818 < 2,2741$  yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Berganda

$$\text{ROA} = 6,223 + 0,045 \text{ CAR} + 0,060 \text{ LDR} - 0,075 \text{ BOPO} - 0,239 \text{ KAP} + e$$

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_1$ , variabel CAR berpengaruh terhadap Rentabilitas ditolak karena pada variabel CAR memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas. Sedangkan  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$  pada variabel LDR, BOPO dan KAP memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga LDR, BOPO dan KAP berpengaruh terhadap Rentabilitas, maka  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$  diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 47,327 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu CAR, LDR, BOPO, dan KAP berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas (ROA).

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian menunjukkan bahwa besarnya *adjusted*  $R^2$  adalah 0,845, hal ini berarti sebesar 84,5% variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## G. Kesimpulan

1. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROA)
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (ROA), sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti berpengaruh terhadap Rentabilitas (ROA).

## H. Saran

1. Bagi manajemen perbankan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, memberlakukan prinsip kehati-hatian dalam mengoptimalkan modal dan penyaluran kredit untuk meningkatkan pertumbuhan asset.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah atau mengganti variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Rentabilitas.
3. Menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.

## Daftar Pustaka

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo persada

2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Musyarofatun, Lia Dwi. 2013. “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang” , *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang 2.1 (2013), ISSN 2252-6765*

Pasaribu, Hiras dan Rosa Luxita Sari .2011. “Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas” , *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi , Vol. 4. No.2 Juli 2011*

Rivai,V.,Basir,S.,Sudarto,S.,Veithzal,A.P. 2013.*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari teori ke praktik*. Jakarta :PT RajaGrafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)